



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN PENGETAHUAN  
DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT DALAM  
PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI  
LEMBANG TONDON LANGI'  
TORAJA UTARA**

**OLEH:**

**MELYANI PARESSA (C1814201031)**

**TISA PAULA DEBRINA AOME (C1814201044)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN PENGETAHUAN  
DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT DALAM  
PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI  
LEMBANG TONDON LANGI'  
TORAJA UTARA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**MELYANI PARESSA (C1814201031)**

**TISA PAULA DEBRINA AOME (C1814201044)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Melyani Paressa (C1814201031)
2. Tisa Paula Debrina Aome (C1814201044)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 14 April 2022

yang menyatakan,

Melyani Paressa

Tisa Paula Debrina Aome

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:


Nama : Melyani Paressa (NIM : C1814201031)  
Tisa Paula Debrina Aome (NIM: C1814201044)

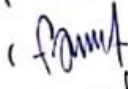
Program studi : Sarjana Keperawatan


Judul skripsi : Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Program Vaksinasi COVID-19


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris

## DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.S (  )

Pembimbing 2 : Fitriyanti Patarru', Ns., M.Kep (  )

Penguji 1 : Mery Solon, Ns., M.Kes (  )

Penguji 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep (  )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui  
Ketua STIK Stella Maris Makassar

  
  
Sripranias Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes  
NIDN: 092802701

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Melyani Paressa (C1814201031)

Tisa Paula Debrina Aome (C1814201044)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 14 April 2022

Yang menyatakan

Melyani Paressa

Tisa Paula Debrina Aome

# HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI LEMBANG TONDON LANGI' TORAJA UTARA

(Dibimbing oleh Henny Pongantung dan Fitriyanti Patarru')  
Melyani Paressa (C1814201034)  
Tisa Paula Debrina Aome (C1814201044)

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan dampak dari penyebaran virus COVID-19 yang terjadi di Indonesia awal tahun 2020 yang berdampak pada segala aspek kehidupan dan terjadi peningkatan angka kematian yang merugikan Negara dan dunia. Upaya yang dilakukan pemerintah dengan dilaksanakan program pemberian vaksinasi yang bertujuan untuk memberikan kekebalan terhadap virus COVID-19 serta menurunkan angka kematian. Namun kurangnya informasi dan pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat mengakibatkan masyarakat tidak mau melakukan vaksinasi karena cemas akan efek samping dari pemberian vaksinasi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19 di lembang Tondon Langi' Toraja Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *Observasional Analitik* dengan metode *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Simpel Random Sampling* sampel sebanyak 200 responden. Instrument yang digunakan berupa kuesioner. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Hasil uji *statistic* dengan menggunakan *Uji Chi Square* di dapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19 dengan  $p=0,00 < \alpha (0,05)$ , dan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19 dengan  $p=0,45 < \alpha (0,05)$ .

Kata kunci: Tingkat Kecemasan, Pengetahuan, Vaksinasi COVID-19,  
Referensi : 2017-2022

**RELATIONSHIP OF ANXIETY LEVELS AND KNOWLEDGE WITH  
PARTICIPATION IN THE COVID-19 VACCINATION PROGRAM  
IN THE VALLEY OF TONDON LANGI TORAJA UTARA**

(Dibimbing oleh Henny Pongantung dan Fitriyanti Patarru')

Melyani Paressa (C1814201034)

Tisa Paula Debrina Aome (C1814201044)

**ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic is the impact of the spread of the COVID-19 virus that occurred in Indonesia in early 2020 which had an impact on all aspects of life and an increase in the death rate that harmed the country and the world. Efforts are being made by the government by implementing a vaccination program that aims to provide immunity to the COVID-19 virus and reduce mortality. However, the lack of information and knowledge has resulted in people not wanting to vaccinate because they are worried about the side effects of giving COVID-19 vaccinations. This study aims to determine the relationship between anxiety levels and knowledge of community participation in the COVID-19 vaccination program in Lembang Tondon Langi', North Toraja. This type of research is quantitative analytical observational with cross sectional method. The sampling technique is Non-Probability Sampling with a Simple Random Sampling approach of 200 respondents. The instrument used is a questionnaire. The time of the study was carried out in February 2022. The results of statistical tests using the Chi Square test found that there was a significant relationship between the level of anxiety and community participation in the COVID-19 vaccination program with  $p = 0.00 < (0.05)$ , and there was a relationship between knowledge with community participation in the COVID-19 vaccination program with  $p = 0.45 < (0.05)$ .

Keywords: Anxiety Level, Knowledge, COVID-19 Vaccination,  
Reference : 2017-2022

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Program Vaksinasi COVID-19 di Lembang Tondon Langi’ Toraja Utara” tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana keperawatan pada program studi sarjana keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moral maupun material sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan secara khusus kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program S1 keperawatan STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar..
3. Mery Sambo, Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Henny Pongantung, Ns., MSN., DNSc dan Fitriyanti Patarru’, Ns., M.Kep selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Mery Solon, Ns., M.Kep dan Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan saran
6. Teristimewa bagi kedua orang tua dari Melyani Paressa yaitu, Bapak Frederik Paressa dan Ibu Serlyna Pasang dan kedua orang tua dari



Tisa Paula Debrina Aome yaitu, Bapak Dixon Obed Aome dan Ibu Roosye Veronica Manabung, serta seluruh keluarga, sahabat dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun material, semangat, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala lembang Tondon Langi' dan sekretaris beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian ini di Lembang Tondon Langi' Toraja Utara
8. Kepada sdr Surya Nataniel serta sdri Pauline, Dyah dan Devi yang senantiasa ada untuk memberikan dukungan baik secara moral maupun material, semangat, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah banyak berkontribusi dalam mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhirnya kata, smoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 14 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Tinjauan Umum Vaksin COVID-19.....	7
1. Definisi .....	7
2. Tujuan Pemberian Vaksin .....	7
3. Efektivitas dan Keamanan Vaksin .....	8
4. Dosis dan Interval Vaksin COVID-19 .....	9
5. Tempat Pelayanan Vaksinasi COVID-19 .....	9
6. Kriteria Pemberian Vaksin.....	10

B. TINJAUAN UMUM KECEMASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi .....	11
2. Tanda dan Gejala Kecemasan .....	12
3. Tingkat Kecemasan.....	13
4. <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS).....	14
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan .....	16
6. Hubungan antara Tingkat Kecemasan terhadap Pemberian Vaksinasi COVID-19 .....	18
C. TINJAUAN UMUM PENGETAHUAN.....	18
1. Definisi .....	18
2. Tingkat Pengetahuan .....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan .....	21
4. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Pemberian Vaksinasi COVID-19 .....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>23</b>
A. Kerangka Konseptual .....	23
B. Hipotesis Penelitian .....	24
C. Defenisi Operasional .....	25
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian .....	26
2. Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Etika Penelitian.....	29
G. Pengelolahan dan Penyajian Data .....	30
H. Analisis Data .....	31
1. Analisa Univariat .....	31
2. Analisa Bivariat .....	31

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .... Error! Bookmark not defined.**

A. Hasil Penelitian.....	33
1. Pengantar.....	33
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Karakteristik Responden .....	34
4. Hasil Analisis Variabel Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	39
1. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19 .....	39
2. Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan masyarakat dalam program vaksiniasi COVID-19.....	43
C. Keterbatasan Peneliti .....	46
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual.....	24
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 3 : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Angket Penelitian
- Lampiran 7 : Lembaran Penjelasan Penelitian
- Lampiran 8 : Lembaran Konsul
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : *Output SPSS*
- Lampiran 12 : Hasil wawancara

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dosis Interval Vaksin COVID-19 .....	9
Tabel 3.1 Defenisi Operasional .....	25
Table 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok dan Pendidikan Usia Pada Masyarakat Lembang Tondon Langi' Toraja Utara .....	35
Table 5. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Program Vaksinasi COVID-19 Di Lembang Tondon Langi Toraja Utara .....	36
Table 5. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Masyarakat Di Lembang Tondon Langi Toraja Utara.....	36
Table 5. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Di Lembang Tondon Langi' Toraja Utara .....	37
Table 5. 5 Analisis Hubungan Tingkat Kecemasan Masyarakat Dengan Keikutsertaan Program Vaksinasi COVID-19 Di Lembang Tondon Langi' Toraja Utara.....	37
Table 5. 6 Analisis Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Keikutsertaan Program Vaksinasi COVID-19 Di Lembang Tondon Langi' Toraja Utara.....	38

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

WHO	: <i>World Health Organization</i>
COVID-19	: <i>CoronaVirus Desease-2019</i>
KIPI	: Kejadian Ikutan Paska Imunisasi
UNICEF	: <i>United Nations International Children'sEmergeny Fund</i>
HARS	: <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
KKP	: Kantor Kesehatan Pelabuhan
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Opini	: Sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah keadaan yang pernah ataupun belum terjadi
Hoax	: Informasi yang tidak benar, namun dibuat seolah-olah benar adanya
5M	: Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, menjauh kerumunan, mengurangi mobilitas
%	: Persen
-	: Sampai
>	: Lebih dari
≥	: Lebih dari sama dengan
°C	: Derajat Celcius
mmHg	: Milimeter Merkuri ( <i>Hydrargyrum</i> )
Komorbid	: Penyakit Penyerta
BLT	: Bantuan Langsung Tunai



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia mengalami dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2019 yang terus menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dan telah menimbulkan angka kematian dan angka sakit semakin tinggi seiring dengan perkembangannya. Kerugian material yang semakin besar menyebabkan hal ini berdampak pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu berdampak ke perekonomian negara sangat signifikan diantaranya perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, peningkatan belanja negara dan pembiayaan. Tidak hanya itu, pandemi COVID-19 juga berdampak pada sistem keuangan yang memburuk ditunjukkan dengan penurunan berbagai aktivitas ekonomi domestik (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data dari Kemenkes RI (2022) situasi COVID di Indonesia masih menjadi ancaman kesehatan dengan jumlah kasus terkonfirmasi 4.277.644 jiwa, data kasus dengan total sembuh berjumlah 4.121.117 jiwa dan data dengan kasus meninggal dunia sebanyak 144.199 jiwa. Pandemi COVID-19 yang meningkat di setiap negara menyebabkan WHO mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menekan angka penyebaran COVID-19 diantaranya penerapan pembatasan wilayah, 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan) (Walsyukurniat et al., 2020). Salah satu kebijakan yang sedang dilaksanakan yang di keluarkan oleh WHO adalah pengadaan vaksin COVID-19 yang mulai dilakukan khususnya di Indonesia pada awal tahun 2021. Walaupun demikian, pengadaan dari vaksin COVID-19 ini tidak serta-merta dapat langsung diterima masyarakat khususnya di Indonesia. Banyaknya

opini dan berita hoax terkait efektivitas pasca vaksin COVID-19 berupa nyeri pada lokasi tempat suntikan, rasa menggigil, mual muntah, hilangnya indra pengecap serta demam tinggi yang dianggap seperti gejala awal dari terpaparnya COVID-19 menyebabkan masyarakat tidak mau untuk ikut serta dalam program vaksinasi COVID-19 (Arumsari et al., 2021).

Menurut data yang didapatkan dari Peta Sebaran Satgas COVID-19 Indonesia terkait data masyarakat yang telah melakukan vaksinasi telah mencapai 80% dengan data vaksinasi pertama yaitu berjumlah 167.999.777 jiwa dan yang sudah melakukan vaksinasi ke-2 berjumlah 115.554.584 jiwa dan yang telah mengikuti vaksinasi ke-3 berjumlah 1.297.372 jiwa. Dari data vaksin yang terkonfirmasi masih terdapat 208.265.720 jiwa target sasaran vaksinasi nasional. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) data vaksinasi yang didapatkan di Sulawesi Selatan sebanyak 35,62% dari total jumlah penduduk 7.058.141 jiwa dikonfirmasi telah melakukan vaksinasi dosis pertama dan 21,77% dari jumlah penduduk yang telah melakukan vaksinasi dosis ke-2. Jumlah sasaran pemberian vaksinasi di kota Makassar sebanyak 1.102.330, dimana sebanyak 48,44% telah menerima vaksinasi dosis pertama dan 31,77% terkonfirmasi telah melakukan vaksinasi lengkap.

Salah satu faktor penyebab masyarakat tidak mau ikut melakukan vaksin COVID-19 yaitu rasa takut akan efek samping dari vaksin tersebut serta kurangnya pengetahuan masyarakat terkait tujuan dari vaksinasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, Febriyanti et al. (2021) menjelaskan bahwa persentasi paling tinggi masyarakat tidak mau untuk mengikuti vaksinasi karena rasa takut terhadap efek samping dari vaksin COVID-19. Sedangkan data dari penelitian Akarsu et al. (2021) menyebutkan bahwa jenis kelamin, tingkat kecemasan, jaminan kesehatan (BPJS), pekerjaan serta pengembangan vaksin dimana ada beberapa jenis vaksin dengan efek samping yang berbeda, hal-hal ini merupakan faktor yang berkaitan dengan keikutsertaan masyarakat dalam menerima vaksin COVID-19.

Dari penelitian tersebut juga mengungkapkan beberapa opini masyarakat terkait dengan pemberian vaksin diantaranya, bahwa wanita lebih berpendapat negatif terhadap vaksin COVID-19 dibandingkan dengan pria, didapatkan juga bahwa masyarakat yang tidak bekerja cenderung ragu-ragu untuk di vaksin dan tingkat kecemasan masyarakat terhadap efek samping vaksin COVID-19 yang terbaru juga menjadi faktor pemicu masyarakat tidak mau mengikuti vaksinasi. Berdasarkan dari penelitian Lazarus et al. (2021) yang dilakukan kepada 759 responden menyatakan bahwa 49,7% bersedia untuk mengikuti vaksin dan sebanyak 50,3% masyarakat akan bersedia melakukan vaksinasi jika terbukti aman dan efektif dapat menekan angka kejadian COVID-19. Responden mengatakan mereka akan melakukan vaksinasi jika di rekomendasikan tentang kebijakan untuk melakukan vaksin serta dilakukan edukasi mengenai karakteristik dari setiap jenis vaksin. Kesimpulannya masyarakat akan menerima vaksinasi apabila ada bukti nyata dari keefektifan dan keamanan vaksin COVID-19.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di masyarakat sekitar tempat tinggal peneliti, didapatkan masih banyak masyarakat yang enggan untuk ikut melaksanakan vaksinasi COVID-19. Kebanyakan masyarakat mengatakan tidak percaya akan efektivitas dari vaksin, dan juga takut akan efek samping setelah mengikuti vaksinasi. Di tunjang dari data Kantor Lembang Tondon Langi' peneliti menunjukkan sebanyak 32,53% masyarakat yang belum mengikuti vaksinasi 450 orang dan yang sudah mengikuti vaksinasi dosis pertama sebanyak 36,7% dengan jumlah 474 orang sedangkan dosis kedua sebanyak 29,08% dengan jumlah 379 orang dari total jumlah masyarakat di Lembang Tondon Langi' sekitar 1303 orang.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan terhadap pemberian vaksinasi di Lembang Tondon Langi' Toraja Utara. Dikarenakan persentasi masyarakat yang belum mengikuti

vaksinasi lebih besar dari masyarakat yang telah mengikuti vaksinasi COVID-19.

### **B. Rumusan Masalah**

Virus corona merupakan wabah yang terjadi pada akhir tahun 2019 dan ditemukan di Wuhan, China. Virus corona atau COVID-19 merupakan penyakit yang mengganggu sistem respirasi dan membuat penderita mengalami gejala ringan hingga serius. COVID-19 yang semakin meningkat menyebabkan angka kematian yang tinggi dan banyaknya kerugian sehingga berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu WHO mengeluarkan vaksin untuk meminimalkan angka kematian dan membentuk kekebalan tubuh terhadap virus ini. Vaksin yang diberikan memiliki beberapa efek terhadap tubuh mulai dari efek yang ringan hingga berat. Kurangnya pemahaman terhadap vaksin menyebabkan masyarakat tidak paham dan cemas akan efektivitas vaksin sehingga masih ada masyarakat yang tidak mau menerima vaksin COVID-19.

Dari fenomena yang penulis dapatkan di masyarakat sekitar tempat tinggalnya, masih banyak masyarakat yang tidak mau untuk ikut serta dalam program vaksinasi ini. Dari data Puskesmas Tondon Langi' didapatkan bawah jumlah penduduk di Lembang Tondon Langi' berkisar 1303 orang. Namun data terkait masyarakat yang telah ikut serta dalam program vaksinasi dosis pertama 474 orang dan dosis kedua hanya 379 orang.

Peneliti ingin melihat dan membuktikan terkait hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan masyarakat dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19 di Lembang Tondon Langi' Toraja Utara.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu “apakah ada hubungan tingkat

kecemasan dan pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19 di lembang Tondon Langi' Toraja Utara?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19
- d. Menganalisis hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menambah wawasan dan pengalaman, serta mendapatkan pengetahuan baru tentang hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi COVID-19.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi pengetahuan masyarakat agar dapat ikut serta dalam

melaksanakan program vaksinasi COVID-19 guna menekan angka kejadian dan penyebaran kasus COVID-19.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini menjadi pengetahuan baru yang dapat menjadi landasan dalam pemberian edukasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan vaksinasi agar masyarakat mau ikut serta dalam program vaksinasi COVID-19.

c. Bagi Pemerintah

Menjadi acuan serta gambaran pemerintahan dalam menunjang dan menjalankan program vaksinasi dalam menyukkseskan pemerataan pelaksanaan vaksin COVID-19 di setiap daerah.